

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tentang analisis penerapan pendekatan saintifik di SD Negeri Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan saintifik dalam membentuk kecakapan sosial

Guru di SD Negeri Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai secara teori sudah paham tentang pendekatan saintifik, namun dalam pelaksanaannya guru belum optimal. Untuk mengurangi kendala-kendala dari sebagian pihak sekolah sasaran secara keseluruhan dengan mengadakan sosialisasi mini di sekolah masing-masing dengan mendatangkan instruktur nasional dan guru bantu guna untuk memberikan pelatihan secara mendalam kepada guru-guru sasaran tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 terutama pendekatan saintifiknya. Berdasarkan hasil pengamatan observasi tentang kecakapan sosial siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran di SD Negeri 026793 Binjai Utara didapat nilai 80,01. SD Negeri 028289 Binjai Utara didapat nilai 80,25. Dan SD Negeri 025282 Binjai Utara didapat nilai 80,08. Kecakapan sosial pada tiga SD Negeri di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai didapat nilai 80,35. Dengan demikian Kecakapan Sosial di tiga SD Negeri Kecamatan Binjai Utara sudah baik, yaitu : (1) berdiskusi, (2) mendengarkan teman yang lain, (3) Berbicara, (4) Bekerjasama dengan kelompok.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara pada guru faktor pendukung penerapan Pendekatan Saintifik adalah : (1) kebijakan Pemerintah dalam membuat pelatihan-pelatihan pada guru-guru. (2) Kepala Sekolah dalam hal mendatangkan fasilitator daerah untuk melatih guru-guru di sekolah, (3) Sarana dan Prasarana dalam menunjang pembelajaran. Faktor penghambatnya adalah : (1) Kesulitan dalam penilaian, (2) Waktu pelaksanaan, (3) Menarik hubungan dari setiap fenomena yang ada. (4) Kesiapan guru dalam menyajikan pelajaran dan mengaitkannya dengan fenomena yang sekarang terjadi.

4.2. Saran

Setelah mengkaji dan membahas berbagai hal terkait dengan proses penelitian serta kesimpulan di atas, ada beberapa masukan berupa saran bagi guru, pelaku pendidikan, dan Pemerintah :

1. Siswa ; Sebaiknya dapat mengembangkan kecakapan sosial untuk berintegrasi dengan orang lain dan lingkungan di sekitar sebagai bekal bagi kemandirian pada jenjang kehidupan selanjutnya.
2. Guru ; Sebaiknya cepat tanggap terhadap setiap perubahan yang terjadi pada komponen pendidikan khususnya pendekatan saintifik, dengan cara meningkatkan wawasan dan pemahaman melalui workshop, seminar, rapatkerja, atau mempelajari buku-buku tentang pendekatan saintifik agar kecakapan sosial siswa dapat meningkat.

3. Guru ; Penyusunan RPP serta pengembangan pendekatan saintifik hendaknya dapat mengembangkan kreativitas sendiri dengan menyesuaikan kondisi dan potensi yang ada di sekolah.
4. Sekolah ; Sebaiknya sosialisasi dan pelatihan lebih difokuskan kepada guru sasaran yang mengemban tugas melaksanakan kurikulum 2013, sehingga guru sasaran tersebut dapat mengadakan sosialisasi mini terhadap guru-guru di sekolah masing-masing yang belum mengikuti pelatihan sehingga pemahaman guru tentang pendekatan saintifik semakin meningkat.
5. Dinas ; Sosialisasi dari Dinas Pendidikan sebaiknya dilakukan secara rutin agar guru memiliki tanggung jawab langsung terhadap kemajuan belajar siswanya dan mampu mengembangkan silabus sesuai dengan kompetensi.